

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Alasan penelitian menggunakan model kualitatif karena sifat dari masalah yang diteliti. Untuk mengungkap masalah yang berkenaan dengan fenomena ketika dalam tempat tinggal peneliti terdapat masalah seperti Strategi Asatidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an tujuannya supaya lebih jelas karena kualitatif mendeskripsikan secara mendalam.

Penelitian kualitatif paradigma penelitiannya yaitu paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid (soheh) dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang bersangkutan dari data alami dan mempunyai akurasi yang mendalam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13

<sup>2</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 1

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang .<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Peneliti**

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung.

Adapun kondisi bangunan yang ada di TPQ tersebut dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan yang memungkinkan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh penelitian sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic*) dengan strategi penelitian studi kasus dan diharapkan mendapatkan hasil yang mendalam sekaligus menyeluruh. Disamping itu, penelitian ini juga memakai pendekatan kualitatif karena sifat data (jenis informasi) yang dikumpulkan bersifat kualitatif. “Alasan memakai pendekatan naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural, wajar, atau sebagaimana adanya, tanpa manipulasi dan tidak diatur dengan eksperimen atau test. Dengan kata lain, penelitian kualitatif sangat menekankan pemilihan latar alamiah, karena fenomena yang dikaji, apapun bentuknya, punya makna yang hakiki bila berada dalam konteksnya yang asli atau alamiah.”<sup>4</sup>

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan siapa orang yang paling tahu tentang apa yang dinyatakan dan

---

<sup>4</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 197

dapat memberi informasi yang valid. Sumber data dapat diambilkan dari orang yang telah terpilih sebagai sampel dalam penelitian tahap pertama, atau orang lain yang belum terpilih sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa aktivitas kerja lembaga, teman pimpinan, bawahan pimpinan dan orang lain yang tahu tentang suasana kerja dan perilaku pimpinan.<sup>5</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan pendidik di madrasah tersebut, serta peserta didik. Sedangkan sumber data non insani adalah dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia. Artinya, “melibatkan penelitian sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan dengan cara lain”. Dalam penelitian kualitatif “peneliti wajib hadir dilapangan karena peneliti bertindak selalu instrumen utama pengumpul data sebanyak-banyaknya.<sup>6</sup> Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel (purposive sample) maksudnya adalah mengga menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 436

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 197-199

Secara operasional penelitian ini sumber data dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Sumberdata manusia

Sumber data manusia adalah pengurus atau ustadz-ustadzah dari TPQ Baiturrahman.

2. Sumberdata non manusia

Sumber data non manusia adalah berupa segala bahan dan alat yang digunakan untuk proses pendidikan termasuk juga tulisan, cetakan

3. Tempat yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Data yang dikumpulkan adalah tentang program yang diadakan dalam Madrasah tersebut, situasi lokasi penelitian, dan bagaimana ustadz serta ustadzah dalam menyikapi berbagai macam karakteristik santri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penumpulan data tentang Strategi

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

Asatidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Pada Santri TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup> Keuntungan utama dari observasi adalah untuk menyediakan pengalaman yang lebih mendalam. Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di TPQ. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas belajar mengajar yang terjadi di TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung.

Observasi dapat di klasifikasikan dalam berbagai cara. Pertama, peneliti dapat bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan.<sup>9</sup> Observasi partisipatif penelitian, ini sering terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 309

<sup>9</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 100

penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>10</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali data tentang lingkungan TPQ Baiturrahman, kondisi bangunan madrasah, sarana dan prasarana, jumlah siswa, serta jumlah ustadz/ustadzah. Yang lebih diamati dalam penelitian adalah Strategi Asatidz TPQ, faktor penghambat dan pendukung serta solusi dari faktor penghambat tersebut.

## 2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 310

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.155

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden/informen yang lebih mendalam. teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>12</sup>

Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan. Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif seperti halnya: “menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan alur wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya, menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh”.<sup>13</sup>

Wawancara yang dapat dilakukan adalah wawancara tak berstruktur, wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>14</sup>

---

316 <sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 316 dan 320

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 318



Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala TPQ, Ustad/ustadzah TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung untuk mengetahui hal-hal yang terjadi didalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>15</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung, keadaan santri-santrinya, struktur kepengurusan, jumlah ustad/ustadzah di TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 326

## F. Teknis Analisis Data

Analisis merupakan salah satu dari aspek yang paling berkembang dan paling sulit didalam menjalankan penelitian.<sup>16</sup> Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh milles dan huberman yaitu;

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

---

<sup>16</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 275

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 333

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan

semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>18</sup>

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak.<sup>19</sup> Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>20</sup> Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber atau

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixen Methods*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366-367

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 368

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 369

metode. Tidak satupun informasi yang akan dipertimbangkan sampai data tersebut di triangulasi.<sup>21</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Strategi Ustadz/ustadzah dalam Melatih Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhir disetujui oleh pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

---

<sup>21</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 116